

MATERI INISIASI MATA KULIAH BELAJAR DAN PEMBELAJARAN

Oleh: Gaspar Melo

Tinjauan Mata Kuliah (Pengantar)

Mata Kuliah Belajar dan Pembelajaran merupakan mata kuliah yang wajib dipelajari oleh seorang calon guru atau seorang guru SD/MI agar menjadi guru yang profesional. Mata Kuliah ini berbobot 2 SKS, yang membahas tentang (1) Pengertian dan Hakikat Belajar dan Pembelajaran di SD/MI, (2) Prinsip-prinsip Perencanaan Pembelajaran yang Mendidik, (3) Langkah-langkah Pembelajaran yang Mendidik, (4) Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran yang Mendidik, (5) Rancangan Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran yang Mendidik, dan (6) Pelaksanaan Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran sesuai dengan prinsip dan langkah penilaian pembelajaran yang mendidik.

Dalam mempelajari mata kuliah ini, diharapkan Anda memiliki kemampuan atau kompetensi, hasil belajar dan indikator keberhasilannya sebagai berikut:

1. Menguasai pengertian dan hakikat belajar dan pembelajaran. Indikatornya (a) menjelaskan secara singkat alur pikir dari teori belajar Behaviorisme, Kognitivisme, Konstruktivisme, Humanisme. (b) mampu menjelaskan pengertian belajar dan pembelajaran, (c) mampu menjelaskan prinsip-prinsip dan azas-azas pembelajaran yang mendidik, (d) mampu menjelaskan implikasi pedagogik dari masing-masing teori belajar, dan menerapkannya dalam pembelajaran.
2. Menguasai prinsip perencanaan pembelajaran yang mendidik, dengan hasil dan indikator yang diharapkan (a) mampu mengembangkan dan menjelaskan keterkaitan antara kompetensi dasar, hasil dan indikator, pengalaman belajar, materi pokok dan metode assesmennya, (b) mampu mengidentifikasi dan menjelaskan prinsip-prinsip perencanaan pembelajaran yang mendidik.
3. Mampu merancang langkah-langkah perencanaan pembelajaran yang mendidik. Indikatornya (a) mampu menggambarkan dan menjelaskan keterkaitan antara kompetensi dasar, hasil dan indikator, pengalaman belajar, materi pokok, dan

assesmen pembelajaran yang mendidik, (b) mampu merancang skenario atau langkah-langkah pembelajaran yang mendidik.

4. Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik, dengan hasil dan indikatornya mampu merancang dan menerapkan dalam pembelajaran di kelas.
5. Mampu menilai proses dan hasil pembelajaran yang mengacu kepada tujuan utuh pembelajaran. Indikatornya (a) mampu menyebutkan dan menjelaskan prinsip-prinsip perencanaan penilaian hasil belajar dan pembelajaran, (b) mampu mengidentifikasi dan menjelaskan penerapan prinsip dan langkah-langkah perencanaan pembelajaran yang mendidik.

Berdasarkan jenis kemampuan atau kompetensi yang harus Anda kuasai tersebut, maka materi mata kuliah ini telah disusun dalam enam unit yang terdapat dalam bahan ajar cetak. Semua unit telah disusun secara sistematis dan merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan. Oleh sebab itu anda diminta untuk mempelajari dan memahami unit demi unit dari unit pertama dan seterusnya. Untuk memperkaya pengetahuan anda, disarankan untuk mempelajari juga materi ini dari sumber lain yang disebutkan juga dalam bahan ajar cetak yang anda pelajari itu.

Inisiasi 1

Pengertian Dan Hakikat Belajar Dan Pembelajaran Di Sd/Mi

Saudara mahasiswa, pada pertemuan kali ini kita akan mendiskusikan materi tentang pengertian dan hakikat belajar dan pembelajaran, menurut teori belajar Behaviorisme, Kognitivisme, Konstruktivisme, Humanisme. Untuk kelancaran mempelajari materi ini, sebaiknya Anda telah mempelajari dan menguasai materi-materi yang ada pada modul Belajar dan Pembelajaran Unit 1 yang terdiri dari sub unit 1.1 sampai 1.4. Pada modul Unit 1 tersebut jika telah Anda pelajari dengan teliti akan memperoleh informasi tentang pengertian belajar dan pembelajaran menurut teori belajar Behaviorisme (sub unit 1.1) teori belajar Kognitivisme (sub unit 1.2), teori belajar Konstruktivisme (sub unit 1.3), dan teori belajar Humanisme.

Setelah Anda mempelajari Unit 1 mata Kuliah Belajar dan Pembelajaran ini, diharapkan Anda dapat menjelaskan: Menguasai pengertian/hakikat belajar dan pembelajaran dengan indikatornya (1) mampu mrnjrlaskan dalam garis besar alur pikir ari teori belajar Behaviorisme, Kognitivisme, Konstruktivisme, dan teori Humanisme, (2) mampu menjelaskan pengertian dan prinsip belajar dan pembelajaran yang mendidik menurut masing-masing teori belajar, (3) mampu menjelaskan implikasi pedagogik masing-masing teori belajar, (4) mampu membedakan dasar pemikiran masing-masing teori belajar tentang belajar.

Saudara mahasiswa,

Pada subunit 1.1, Anda mempelajari konsep belajar dalam Teori Behaviorisme. Konsep belajar dalam Teori Behaviorisme didasarkan pada pemikiran bahwa belajar merupakan salah satu jenis perilaku (*behavior*) individu atau peserta didik yang dilakukan secara sadar. Individu berperilaku apabila ada rangsangan (*stimuli*). Sehingga dapat dikatakan bahwa peserta didik akan belajar apabila menerima rangsangan dari guru. Semakin tepat dan intensif rangsangan yang diberikan guru, akan semakin tepat dan intensif pula kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik. Dalam belajar tersebut, kondisi lingkungan berperan sebagai perangsang (*stimulator*) yang harus direspons peserta didik dengan sejumlah konsekwensi tertentu, Konsekwensi yang dihadapi peserta didik ada yang bersifat positif ada yang negatif, yang berfungsi sebagai penguat (*reinforce*) dalam kegiatan belajar.

Pada subunit 1.2. Anda mempelajari Teori Belajar Kognitivisme. Teori Belajar ini mengacu pada wacana psikologi kognitif, yang didasarkan pada kegiatan kognitif dalam belajar. Para ahli teori ini berupaya menganalisis secara ilmiah proses mental dan struktur ingatan atau *cognition* dalam proses belajar. *Cognition* diartikan sebagai aktifitas mengetahui, memperoleh pengetahuan, mengorganisasikan, dan menggunakannya. Psikologi kognitif memandang manusia sebagai makhluk yang selalu aktif mencari dan menyeleksi informasi untuk diproses. Sehingga perhatian utama psikologi kognitif adalah upaya memahami proses individu mencari, menyeleksi, mengorganisasikan, dan menyimpan informasi. Belajar kognitif berlangsung berdasarkan *schemata* atau struktur mental individu yang mengorganisasikan hasil pengamatannya. Struktur mental individu tersebut berkembang sesuai dengan tingkatan perkembangan kognitif seseorang. Semakin tinggi tingkat perkembangan kognitif seseorang, semakin tinggi pula kemampuan dan keterampilan dalam memproses berbagai informasi atau pengetahuan yang diterimanya dari lingkungan.

Pada subunit 1.3 Anda mempelajari konsep belajar menurut Teori Belajar Konstruktivisme. Menurut teori ini, pengetahuan baru dikonstruksi sendiri oleh peserta didik secara aktif berdasarkan pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya. Pendekatan konstruktivis dalam proses pembelajaran didasari oleh kenyataan bahwa tiap individu memiliki pengalaman sebagai pengetahuan awal, dan memiliki kemampuan untuk mengkonstruksi kembali pengalaman atau pengetahuan yang telah dimilikinya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pembelajaran konstruktivisme merupakan satu teknik pembelajaran yang melibatkan secara aktif peserta didik untuk mengeksplorasi atau mencari, menemukan dan mengorganisasikan pengetahuan baru dengan menggunakan pengetahuan yang telah ada dalam dirinya. Peserta didik yang akan mengaitkan materi pembelajaran baru dengan materi pembelajaran lama yang telah ada. Lebih lanjut dapat diringkas sebagai berikut: (1) Pembelajaran berpusat pada peserta didik, bukan pada guru, (2) Pengetahuan yang diperoleh peserta didik adalah hasil aktivitasnya sendiri, (3) Guru merancang proses pembelajaran berdasarkan pengetahuan peserta didik, (4) Hasil belajar peserta didik berupa pemahaman mendalam tentang sesuatu yang dipelajari. (5) Peran guru hanya sebagai fasilitator, pendamping, pembimbing, dan pamong.

Pada subunit 1.4 ini Anda akan mempelajari konsep belajar menurut Teori Belajar Humanisme. Konsep belajar Teori Humanisme didasarkan pada pemikiran bahwa belajar merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang dalam upaya memenuhi kebutuhan hidupnya. Setiap manusia memiliki kebutuhan dasar akan kehangatan, penghargaan,

penerimaan, pengakuan dan cinta dari orang lain. Dalam proses pembelajaran, kebutuhan-kebutuhan tersebut perlu diperhatikan agar peserta didik tidak merasa dikecewakan. Apabila peserta didik merasa upaya pemenuhan kebutuhannya terabaikan maka besar kemungkinan di dalam dirinya tidak akan tumbuh motivasi berprestasi dalam belajarnya.

Selanjutnya, Anda mempelajari konsep pembelajaran yang mendidik. Pembelajaran yang mendidik adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan untuk membantu peserta didik berkembang secara utuh, baik dalam dimensi kognitif, maupun afektif dan psikomotorik. Pada prinsipnya, belajar merupakan usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman ketika berinteraksi dengan lingkungan. Perubahan yang terjadi banyak ragamnya baik sifat maupun jenisnya. Namun tidak semua perubahan merupakan hasil belajar. Perubahan tingkah laku yang merupakan hasil belajar menurut teori belajar Behaviorisme adalah perubahan tingkah laku yang terjadi secara sadar, bersifat kontinu dan fungsional, bersifat positif dan aktif, bersifat tetap, bertujuan, dan mencakup seluruh aspek tingkahlaku. Sedangkan pembelajaran diartikan sebagai upaya membuat individu belajar, yaitu pengaturan yang dirancang dan dimanfaatkan untuk memudahkan proses belajar seseorang. Pembelajaran saat ini menekankan proses belajar bagaimana belajar (*learning how to learn*), dan mengutamakan strategi mendorong dan melancarkan proses belajar peserta didik, serta membantu peserta didik mencari informasi untuk menjawab pertanyaan atau memecahkan masalah yang dihadapinya. .

Selanjutnya, agar lebih luas dan mendalam pemahaman Anda tentang Pengertian dan Hakikat Belajar dan Pembelajaran, Anda diminta untuk membaca Bahan Ajar Cetak, Unit 1 (halaman 1 s/d 49).

Nah setelah Anda kaji lebih dalam materi ini pada halaman yang sudah disebutkan di atas, kerjakanlah soal-soal berikut:

1. Jelaskan dalam garis besarnya alur pikir teori belajar Behaviorisme, teori belajar Kognitivisme, Konstruktivisme, dan teori belajar Humanisme,
2. Jelaskan pengertian dan prinsip belajar dan pembelajaran yang mendidik menurut masing-masing teori belajar,
3. Jelaskan implikasi pedagogik masing-masing teori belajar,
4. Apa kesamaan konsep belajar diantara ke empat teori belajar yang telah Anda pelajari
5. Dari ke empat teori belajar yang telah anda pelajari, menurut Anda teori belajar manakah yang paling tepat diterapkan di SD/MI di Indonesia ? Jelaskan Jawaban Anda ?

6. Jelaskan jenis keterampilan apa yang harus dikuasai peserta didik dalam pembelajaran menurut teori belajar Konstruktivistis ?

Saudara, semua soal-soal di atas sekaligus sebagai beban tugas yang pertama. Oleh karena itu kerjakanlah dengan sungguh-sungguh agar Anda mempunyai nilai yang dapat berkontribusi ke nilai akhir. Selamat belajar dan sukses selalu.

Tugas inisiasi 1 ini akan dikumpulkan pada pertemuan inisiasi 2 yang akan datang !!